

TINDAKAN SOSIAL TOKOH AKU DALAM NOVEL

***BARĪD AL-LAIL* KARYA HUDA BARAKAT**

(Analisis Max Weber)



TESIS

Oleh:
Qurrotul Aini
NIM: 21201011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

TINDAKAN SOSIAL TOKOH AKU DALAM NOVEL

***BARĪD AL-LAIL* KARYA HUDA BARAKAT**

(Analisis Max Weber)



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

Qurrotul Aini

NIM: 21201011002

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1162/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Tindakan Sosial Tokoh Aku dalam Novel Barid al-Lail Karya Huda Barakat (Analisis Max Weber)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QURROTUL AINI
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011002
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c1fb892ecc7



Penguji I

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c09091e2f3e



Penguji II

Dr. Moh. Wakhid Hidayat, S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64bf58cbf33d4



Yogyakarta, 27 Juni 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64cc74a4a3afa

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada yang layak bagi manusia sebagai manusia kecuali dia dapat
mengejanya dengan penuh pengabdian”

(Max Weber)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Laki-laki bertulang besi yaitu Abi Moh Syafi'i, perempuan ber-hati malaikat yaitu

Ummi Mariyatul Qiptiyah, dan pelipur lara dua Adik penulis Moch Hefni

Mubarok dan Nurdiana Lafi Illiyyin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Qurrotul Aini

Nim : 21201011002

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Judul Tesis : Tindakan Sosial Tokoh Aku dalam Novel *Barid al-Lail* Karya Huda Barakat (Analisis Max Weber)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya ajukan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya sebutkan sumber rujukannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Qurrotul Aini

NIM: 21201011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Qurrotul Aini**
NIM : 21201011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Qurrotul Aini
NIM: 21201011002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Qurrotul Aini**
NIM : 21201011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa:

1. Atas kemauan dan kesadaran sendiri saya memakai/menggunakan pas foto berjilbab untuk ijazah magister saya.
2. Apabila ternyata di kemudian hari terjadi persoalan/kesulitan akibat pemasangan foto berjilbab, dengan penuh kesadaran saya tidak akan meminta keterangan lain menyangkut pemasangan foto tersebut serta bersedia menerima segala konsekuensinya.

Surat keterangan ini saya buat dengan penuh pertimbangan dan rasa tanggung jawab serta mendapat persetujuan dari orang tua.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



NIM: 21201011002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Qurrotul Aini

NIM : 21201011002

Judul : Tindakan Sosial Tokoh Aku dalam Novel *Barīd al-Lail* Karya Huda Barakat (Analisis Max Weber)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam Bidang dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M. Ag.

NIP: 197107301996031002

KATA DAN PENGANTAR

Puji syukur yang tiada terbatas atas nikmat yang tanpa henti Allah SWT berikan kepada saya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada manusia mulia, sempurna, ialah Nabi Muhammad SAW.

Tesis berjudul *Tindakan Sosial Tokoh Aku Dalam Novel Barīd al-Lail Karya Huda Barakat (Analisis Max Weber)* ini berhasil diselesaikan penulis dengan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, penulis perlu mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini;
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A., Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memberikan masukan-masukan dan *support* kepada penulis sehingga sampai pada tahap akhir perkuliahan.
4. Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang selama penulis menulis tesis ini telah memberikan banyak masukan dan saran terbaik, hingga penulis mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu.
5. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., dan Dr. Wakhid Hidayat, S.S., M.A., selaku penguji dalam munaqasyah. Terima kasih banyak telah memberikan banyak saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab yang tak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membimbing dengan sabar dan mengajarkan dengan penuh perhatian terhadap penulis.

7. Kepada Ummi Mariyatul Qiptiyah dan Abi Moh Syafi'i, mereka berdua yang paling pantas mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya atas segala doa dan dukungannya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Dan tidak lupa kepada dua adik penulis, Moch Hefni Mubarak dan Nurdiana Lafi Illiyyin, yang telah ikut berjuang dan mendukung penulis dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
8. Kepada pengasuh pondok pesantren putri Al-Marhamah, atas dukungan dan kuatnya do'a yang dipanjatkan, sehingga penulis mampu sampai ke jenjang saat ini.
9. Seluruh peneliti terdahulu yang juga membahas Novel *Barīd al-Lail*, yang secara tidak langsung telah membantu memberikan gambaran awal yang lebih jelas yang mendasari rancangan penelitian ini.
10. Sahabat-sahabat penulis di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Nur Anisa Rufaidah, Puja Rahmah, Hanim Mawarida, Hanis Rahmah dan semua teman kelas BSA yang tidak dapat penulis tulis namanya satu persatu, yang tanpa sepengetahuannya telah membantu penulis dalam mengembangkan cara berfikir yang baik dan kritis.
11. Kepada teman-teman sepengurusan (murobbi/ah dan musyri/ah) Ma'had Al-Jami'ah UIN KHAS Jember, khususnya blok Syaifuddin Zuhri Utara, yang juga terlibat mengantarkan penulis sampai pada tahap ini.
12. Perpustakaan pusat Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk mendapatkan sumber rujukan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
13. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala bantuannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semuanya senantiasa diberi keberkahan dalam segala hal. Penulis menyadari, tesis ini jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi penulis tetap

berharap tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya,
sekalipun dalam bentuknya yang paling sederhana.

Yogyakarta, 19 Juni 2023

Penulis



Qurrotul Aini

NIM: 21201011002



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tindakan sosial tokoh “Aku” di dalam novel *Barīd al-Lail*. Langkah awal dari penelitian ini adalah melihat bentuk fenomena sosial yang dimunculkan di dalam teks novel. Kemudian, dari fenomena sosial ditemukan melalui suatu tindakan sosial. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai alat analisis. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis, karena penelitian ini berhubungan dengan kehidupan sosial. Metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat makna yang menunjukkan bahwa tokoh “Aku” menunjukkan anti sosial, artinya tindakan sosial yang dilakukan disebabkan oleh tindakan orang lain. Kemudian, dari tindakan tersebut tokoh “Aku” berusaha untuk mempertahankan suatu tindakan, sehingga memunculkan suatu reaksi sosial.

Kata kunci: *tindakan sosial, Max Weber, Barīd al-Lail.*



التجريد

الغرض من هذه الدراسة هو إلقاء نظرة على التصرفات الاجتماعية للشخصية "أنا" في رواية بريد الليل. الخطوة الأولى في هذا البحث هي النظر في أشكال الظواهر الاجتماعية التي تظهر في نص الرواية. ثم من الظواهر الاجتماعية الموجودة من خلال الفعل الاجتماعي. تستخدم هذه الدراسة نظرية ماكس ووبر للفعل الاجتماعي كأداة تحليلية. بينما يعتبر الأسلوب المستخدم منهجًا نوعيًا وصفيًا تحليليًا ، وذلك لأن هذا البحث مرتبط بالحياة الاجتماعية. تستخدم الطريقة النوعية ككل طرق التفسير من خلال تقديمها في شكل وصف. تحمل نتائج هذه الدراسة معنى يشير إلى أن الحرف "أنا" يظهر معادٍ للمجتمع ، بمعنى أن الإجراءات الاجتماعية المتخذة ناتجة عن الإجراءات لأشخاص آخرين. بعد ذلك ، من خلال هذا الفعل ، تحاول الشخصية "أنا" الحفاظ على فعل ما ، بحيث يخلق رد فعل اجتماعيًا.

كلمات مفتاحية: نشاط اجتماعي، ماكس ووبر، بريد الليل.

ABSTRACT

The purpose of this study is to look at the social actions of the character "I" in the novel *Barīd al-Lail*. The first step of this research is to look at the forms of social phenomena that appear in the text of the novel. Then, from social phenomena found through a social action. This study uses Max Weber's theory of social action as an analytical tool. While the method used is a descriptive-analytical qualitative method, because this research is related to social life. The qualitative method as a whole utilizes ways of interpretation by presenting it in the form of a description. The results of this study have a meaning indicating that the character "I" shows anti-social, meaning that social actions taken are caused by the actions of other people. Then, from this action the character "I" tries to maintain an action, so that it creates a social reaction.

Keyword: *social action, Max Weber, Barīd al-Lail.*



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em

ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
تِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
تَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كيف *kaifa* هول *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيَا	<i>Fathah</i> dan alif atau yā'	Ā	A dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan yā'	Ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah</i> dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رمى : *ramā*

قيل : *qīla*

يموت : *yamūtu*

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* hidup atau yang mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat *sukūn*, transliterasinya adalah [h].

Jika sebuah kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan

dengan pengulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjaynā*

الْحَقُّ : *al-haqqu*

الحجّ : *al-hajju*

نعم : *nu''ima*

عدوّ : *aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

عليّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عربيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang megikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزّلة : *al-zalzalatu* (bukan *az-zalzalatu*)

الفلسفة : *al-falsafatu*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تأمرون : *ta'muruṅa*

النوء : *al-nau'*

شيع : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*). Sunnah, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'ibrah bi 'umūm al-lafz lā bi khusūs al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دين الله : *dīnullah*

بالله : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīh al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Abū Naṣr al-Fārabi

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

11. Nama Diri

Khusus untuk nama diri seperti nama orang atau nama identitas, tidak mengikuti pedoman transliterasi. Contoh:

علا الدين: Aladdin

طاهر : Tahir

12. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Tinjauan Pustaka	5
1.5 Landasan Teori	8
1.5.1 Teori Tindakan Sosial Max Weber	8
1.5.2 Jenis Tindakan Sosial Max Weber	10
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.6.1 Jenis Penelitian	12
1.6.2 Sumber Data	12
1.6.3 Pengumpulan Data	13
1.6.4 Analisis Data	13
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II DESKRIPSI NOVEL <i>BARID AL-LAIL</i> KARYA HUDA BARAKAT	15
2.1 Profil Novel	15
2.2 Fenomena Sosial	19
2.3 Biografi Pengarang.....	21
2.4 Sinopsis	22

BAB III FENOMENA SOSIAL TOKOH “AKU” DALAM NOVEL *BARĪD*

<i>AL-LAIL</i>	30
3.1 Anti Sosial Tokoh “Aku” di dalam Novel <i>Barīd al-Lail</i>	30
3.1.1 Keterasingan.....	30
a. Tokoh “Aku” dengan Ibu	30
b. Tokoh “Aku” dengan Perempuan (kekasih)	37
c. Tokoh “Aku” dengan Pekerjaan	40
3.1.2 Pemalsuan Identitas.....	42
3.1.3 Perjodohan dan Perceraian.....	48
3.1.4 Pelacuran	52
3.1.5 Pembunuhan dan Kekejaman.....	55
3.1.6 Pencurian.....	60
3.2 Ke-Survive-an “Aku” yang Terbentuk di dalam Novel <i>Barīd al-Lail</i>	61
3.2.1 “Aku” Tidak Bergantung Pada Orang Lain	62
3.2.2 “Aku” Ingin Mendapatkan Surat Resmi Tinggal	75
3.2.3 “Aku” Bekerja Untuk Menafkahi Anaknya	79
3.2.4 “Aku” Berhenti Menjadi Pelacur	81
3.2.5 “Aku” Berusaha untuk Menyelamatkan Diri	84
3.2.6 “Aku” Dibandingkan.....	87
3.3 Reaksi Sosial Terhadap Tokoh “Aku” di dalam Novel <i>Barīd al-Lail</i>	89
3.3.1 “Aku” Kurang Mendapatkan Perhatian Keluarga	89
3.3.2 Ketidakadilan Terhadap Imigran	91
3.3.3 “Aku” Rida atas Keputusan Ibunya.....	93
3.3.4 “Aku” Bekerja Sebagai Pelacur Demi Menghidupi Keluarga	97
3.3.5 “Aku” Orang yang Tertekan dan Tersiksa	99
3.3.6 “Aku” Ingin Menyelamatkan Keluarga dari Kemiskinan	101
BAB IV PENUTUP	103
4.1 Simpulan.....	103
4.2 Saran dan Masukan	103
DAFTAR PUSTAKA	105

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra lahir menjadi bentuk hasil kreatif pengarang, ia menuangkan imajinasinya dari suatu keadaan maupun peristiwa yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Karya sastra merupakan refleksi dari kehidupan pengarang beserta kondisi sosial budaya, dan tanpa disadari kondisi sosial masyarakat akan terekam di dalamnya.¹

Penciptaan karya sastra yang telah lahir hingga dewasa ini dapat digunakan sebagai bentuk dokumen sejarah dari suatu pemikiran, karena karya sastra mencerminkan peristiwa sejarah melalui pemikiran yang dituangkan secara langsung maupun tidak langsung, seperti halnya melalui tokoh atau peristiwa yang dimunculkan dalam karya sastra.² Genre sastra, termasuk novel, tidak dapat dilepaskan dengan bahasa. Bahasa merupakan jalan utama dalam menggambarkan suatu fenomena sosial yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra, dan bahasa yang digunakan oleh pengarang bersifat imajinatif, fiktional, dan ekspresif.³

Novel *Barīd al-Lail* sebagai sumber penelitian ini termasuk karya fiksi yang memiliki bahasa imajinatif, ditulis oleh sastrawan asal Lebanon bernama Huda Barakat.⁴ Novel ini merupakan sebuah cerita yang memaparkan kehidupan orang-

¹ Primasari Wahyuni and Rika Novita Kusumaningrum, *Dekonstruksi Feminisme dan Kondisi Sosial Masyarakat dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*, *Diglosia*, 4.2 (2020), 213–31.

² Andre Arisandy, *Analisis Dekonstruksi Tokoh Utama Satar Dalam Novel Sabda Dari Persemayaman Karya T.M. Dhani Iqbal: Perspektif Jacques Derrida*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018).

³ Arisandy, *Analisis Dekonstruksi Tokoh Utama Satar Dalam Novel Sabda Dari Persemayaman Karya T.M. Dhani Iqbal: Perspektif Jacques Derrida*.

⁴ Huda Barakat, *Barīd al-Lail* (Beirut-Lebanon: Dār al-Ādāb, 2019).

orang Arab dan pengalaman mereka selama masa perang saudara yang menghancurkan negara itu.⁵ Novel ini menyoroti kerentanan manusia di tengah kekacauan perang, pengorbanan yang diperlukan untuk bertahan hidup, dan keragaman pengalaman individu yang terjalin dalam konteks yang bermacam-macam.⁶

Novel ini terdiri dari kumpulan surat, surat-surat tersebut tak kunjung sampai kepada orang yang dituju atau tak kunjung terkirimkan. Masing-masing surat membawakan sebuah kisah para penulisnya, kisah orang-orang terdampar, terasing, kesepian, dan semua itu berjalanan seperti alur cerita di dalam cerita. Misalnya, tokoh “Aku” dalam novel dideskripsikan seakan dia adalah orang yang terbelakang, terasingkan, dan dinilai rendah. Tokoh “Aku” hidup dalam keterasingan, artinya menjauh dari manusia, alam, budaya, bahkan keluarga. Salah satu tokoh “Aku” dibuang oleh ibunya, dia diasingkan layaknya yatim piatu tanpa asuhan. Sebuah fenomena sosial yang muncul berupa keterasingan ini dilahirkan dari adanya suatu tindakan yang kemudian memunculkan tindakan sosial.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak terlepas dari interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Makhluk individu yang hidup memiliki pola sifat sosial yang berbeda-beda. Beragamnya keinginan dari masing-masing individu akan menyebabkan sebuah hubungan terjadinya interaksi untuk menciptakan pola perilaku yang mampu menyatukan identitas masyarakat. Hal ini membentuk tindakan sosial yang dilakukan oleh individu maupun kelompok sebagai bentuk

⁵ William Harris, *A History 600-2011 Lebanon* (New York: Oxford University Press, 2012), hlm. 232.

⁶ Amir Hossein Rasoulinia Sommayeh Khodaverdi, Maryam Jalaei, *Meta Narrative Displays in Novel of “Barīd al-Lail” by Huda Barakat* (The Quarterly Journal of Lesan-E Mobeen, 2021), Vol. 12 No.

interaksi sosial. Menurut Weber, tindakan sosial berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan ini, seseorang dapat mengetahui dan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing perilaku memiliki tujuan yang berbeda terhadap tindakan yang dilakukan.⁷

Dengan demikian, penelitian terhadap tindakan sosial tokoh “Aku” itu penting. Tujuannya yaitu untuk mendalami setiap teks yang menunjukkan adanya suatu tindakan hingga melahirkan sebuah makna sosial. Teori tindakan sosial Weber dirasa mampu menelaah tindakan-tindakan sosial yang memiliki makna yang beragam.⁸ Pada penelitian sebelumnya, novel ini sudah pernah dikaji oleh salah satu dosen Kritik Sastra di Universitas Emirat, ia bernama Malhah bint Hamud Nuwaihi al-Harbi.⁹ Ia melakukan penelitian untuk mengungkap unsur struktur naratif dan menginterpretasi bentuk peristiwa, ruang, waktu dan karakter yang ada dalam novel. Al-Harbi menggunakan pendekatan struktural supaya penelitian tersebut fokus pada analisa internal saja.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji novel *Barīd al-Lail* dengan menggunakan teori tindakan sosial karena untuk memperluas penafsiran terhadap teks-teks novel tidak cukup dipandang dari aspek strukturalnya saja, sehingga menggunakan perspektif yang berbeda akan melahirkan banyak penafsiran. Namun peneliti juga membatasi objek penelitian

⁷ Ayu Fitria Rachma, *Teori Tindakan Sosial Max Weber Pada Konsumsi Mahasiswi Berbasis E-Commerce Shopee (Studi Kasus Mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, Jakarta (UIN Syarif Hidayatullah, 2022).

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 2019), hlm. 89.

⁹ Malhah bint Hamud Nuwaihi al-Harbi, *Al-Binyah al-Sardiyah wa Ansāq al-Talaqqī fī Riwāyah “Barīd al-Lail” li al-Kātibah Huda Barakat* (Riyadh: Majallah al-'Ulūm al-Tarbawiyah wa al-Dārisat al-Insāniyyah, 2020).

yang dikaji tidak menyinggung surat kedua dalam novel, karena dirasa bahwa di dalam surat tersebut tindakan yang dilakukan oleh “Aku” tidak ada hubungannya dengan tindakan terhadap orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti membuat rumusan masalah penelitian, yaitu;

1. Bagaimana tindakan sosial tokoh “Aku” di dalam novel *Barīd al-Lail* karya Huda Barakat?
2. Bagaimana upaya tokoh “Aku” dalam mempertahankan suatu tindakan sosial?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna yang diinginkan dari suatu tindakan sosial tokoh “Aku” di dalam novel *Barīd al-Lail*. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah;

1. Mengungkap bentuk tindakan sosial tokoh “Aku” di dalam novel *Barīd al-Lail* karya Huda Barakat.
2. Mengungkap tindakan sosial tokoh “Aku” dan menemukan upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan suatu tindakan sosialnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam membaca karya-karya Huda Barakat, khususnya dengan menggunakan analisis tindakan sosial dalam mengkaji novel *Barīd al-Lail*.

2. Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan bahan informasi dan rujukan dalam upaya meningkatkan mutu pengkajian karya sastra, khususnya sastra Arab.
3. Meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra novel *Barīd al-Lail* karya Huda Barakat dan memperluas wawasan pembaca tentang teori tindakan sosial, serta memanfaatkan teori tersebut untuk mencapai makna-makna yang diinginkan.

1.4 Tinjauan Pustaka

Novel *Barīd al-Lail* karya Huda Barakat merupakan novel yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2018 oleh Dār al-Ādāb Beirut-Lebanon. Novel ini mendapatkan penghargaan sebagai pemenang internasional fiksi Arab pada tahun 2019.¹⁰ Novel ini sudah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, salah satunya ke dalam bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh Zulfah Nur Alimah pada tahun 2022 dengan judul “Surat-surat Malam”. Adapun penerbitnya adalah Mooui Pustaka yang terletak di kota Yogyakarta.¹¹ Sebelumnya, peneliti sudah melakukan pencarian kepustakaan yang senada dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti, sebagaimana berikut:

Penelitian pertama yang berhasil ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Garabi Kanzah dan Durdum Nadiah. Penelitian ini ditulis dalam bentuk tesis dengan judul *Jamāliyyah Sard al-Rasāil fī Riwāyah Barīd al-Lail li Huda*

¹⁰ Huda Barakat, *Barid Al-Lail*.

¹¹ Huda Barakat, *Surat-Surat Malam*, Terj. Zulfah Nur Alimah (Yogyakarta: Mooui Pustaka, 2022).

Barakat.¹² Penelitian ini ditulis oleh mahasiswa fakultas Adab dan Bahasa, prodi Bahasa dan Sastra Arab di Universite Mohamed Boudiaf-M'sila Aljazair. Di dalam penelitian tersebut, peneliti ingin menunjukkan keestetikan bahasa yang mewakili struktur naratif di dalam novel *Barīd al-Lail*.

Penelitian kedua yang berhasil ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bin Lasyhab Sahilah dan Mirah Sarah. Penelitian ini ditulis dalam bentuk tesis dengan judul *Āliyāt al-Tasykīl al-Faniyyi li al-Syakhṣiyyah al-Riwā'iyyah Riwāyah Barīd al-Lail li Huda Barakat "Unmūzajan"*.¹³ Penelitian ini ditulis oleh mahasiswa fakultas Sastra dan Bahasa, prodi Bahasa dan Sastra Arab di Universite Mohamed Boudiaf-M'sila Aljazair. Di dalam penelitian tersebut, peneliti membongkar karakter Huda Barakat dalam membentuk dan menghubungkan karakternya secara artistik. Rupanya peneliti ingin membuktikan bagaimana teknik dan dimensi yang paling penting diadopsi oleh novel (Huda Barakat) dalam membangun karakter novel.

Penelitian ketiga yang berhasil ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Basinah Faris dan Hajir Muna'i. Penelitian ini ditulis dalam bentuk tesis dengan judul *Al-Ansāq al-Muḍmarah fī Riwāyah Barīd al-Lail li Huda Barakat Ru'yah Naqdiyyah Ṣaqafīyyah*.¹⁴ Penelitian ini ditulis oleh mahasiswa Fakultas Sastra dan Bahasa, prodi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Arab Tabessi Tabessa. Di dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan bentuk pola implisit

¹² Garabi Kanzah dan Durdum Nadiah, *Jamāliyyah Sard al-Rasāil fī Riwāyah Barīd al-Lail li Huda Barakat*, (Aljazair: Universite Mohamed Boudiaf-M'sila, 2020).

¹³ Bin Lasyhab Sahilah dan Mirah Sarah, *Āliyāt al-Tasykīl al-Faniyyi li al-Syakhṣiyyah al-Riwā'iyyah Riwāyah Barīd al-Lail li Huda Barakat "Unmūzajan"*, (Aljazair: Universite Mohamed Boudiaf-M'sila, 2020).

¹⁴ Hajir Muna'i & Basinah Faris, *Al-Ansāq al-Muḍmarah fī Riwāyah Barīd al-Lail li Huda Barakat Ru'yah Naqdiyyah Ṣaqafīyyah*, (Algerie: Universite Larbi Tebessi-Tebessa, 2020).

dan konsumsi pembaca dalam novel *Barīd al-Lail*, sehingga memunculkan sebuah pola yang tersembunyi. Tidak puas dari tujuan tersebut, peneliti juga mengungkap sarana yang diadopsi oleh novel *Barīd al-Lail* sebagai pilar budaya dalam mewariskan pola-polanya. Peneliti menggunakan teori kritik budaya untuk membongkar pola-pola yang tersembunyi.

Penelitian keempat yang berhasil ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dengan judul penelitian *Analisis Tindakan Sosial Tokoh Utama Dalam Novel "Bidadari-bidadari Surga" Karya Tere Liye*. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap bagaimana bentuk suatu tindakan sosial tokoh utama dalam novel dengan cara mendeskripsikan hasil penelitiannya. Penelitian ini berhasil menemukan empat tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Weber, yaitu tindakan instrumental yaitu tindakan tokoh utama yang memutuskan untuk berhenti sekolah dengan tujuan supaya adiknya tetap bisa melanjutkan sekolah. Kedua, tindakan rasionalitas nilai yaitu perilaku tokoh utama dalam menjalankan kewajiban beribadah sholat lima waktu, mengaji, berdo'a, dan lain sebagainya. Ketiga, tindakan tradisional yaitu tokoh utama memukul beduk karena hal ini sudah menjadi kebiasaannya ketika terjadi sesuatu yang mencemaskan. Tujuannya memukul beduk disini untuk mengumpulkan warga ke balai kampung. Keempat, tindakan afektif yaitu berupa kemarahan, kecemasan, kebahagiaan tokoh utama.¹⁵

Penelitian keempat yang berhasil ditemukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lilik Nurmayanti dengan judul penelitian *Analisis Tindakan Sosial Para Tokoh Dalam Naskah Drama "Godlob" Karya Danarto Dengan Pendekatan*

¹⁵ Damayanti, *Tindakan Sosial Tokoh Utama Dalam Novel "Bidadari-Bidadari Surga" Karya Tere Liye* (Universitas Mataram, 2018).

Sosiologi Sastra Max Weber. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap tindakan sosial para tokoh dengan cara mendeskripsikannya. Penelitian ini berhasil menemukan keempat tindakan sosial sebagaimana yang dikemukakan oleh Weber, yaitu tindakan rasionalitas, tindakan rasional nilai, tindakan afektif, dan tindakan tradisional. Tindakan-tindakan yang dimunculkan di dalam novel tersebut berupa tindakan ketidakpedulian politikus kepada nasib warga, tindakan pengorbanan seorang rakyat, tindakan keinginan untuk mendapatkan penghargaan atas kematian anaknya, dan lain sebagainya.¹⁶

1.5 Landasan Teori

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti menggunakan teori tindakan sosial Max Weber.

1.5.1 Teori Tindakan Sosial Max Weber

Salah satu tokoh yang sangat populer dalam paradigma definisi sosial adalah Max Weber. Dalam analisisnya tentang tindakan sosial (*social action*), Weber memperkenalkan konsep tentang makna suatu tindakan. Inti tesisnya adalah bahwa suatu “tindakan manusia itu penuh dengan arti”. Oleh karena itu, Weber diklasifikasikan sebagai salah satu tokoh yang menghasilkan teori yang dapat dikategorikan ke dalam paradigma definisi sosial.¹⁷

Tindakan sosial menurut Weber adalah suatu tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada

¹⁶ Lilik Nurmayanti, *Analisis Tindakan Sosial Para Tokoh dalam Naskah Drama “Godlob” Karya Danarto dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Max Weber* (Universitas Mataram, 2016).

¹⁷ I. B. Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*, Edisi Pert (Jakarta: Prenamedia Group, 2012).

tindakan orang lain. Jika suatu tindakan diarahkan pada benda mati, maka hal itu bukan termasuk dalam kategori tindakan sosial. Artinya, suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya).¹⁸

Teori tindakan sosial Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap suatu tindakan yang dilakukan. Hal ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai individu maupun kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa seseorang mengambil suatu tindakan tersebut.¹⁹

Manusia dalam masyarakat merupakan pelaku yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang statis dari paksaan fakta sosial. Tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang ada pada fakta sosial. Mengenai tipe tindakan sosial yang sangat penting dalam teori sosial, Weber beranggapan

¹⁸ Rahmadanih diah retno dwi hastuti, saleh ali. demmalino, *Ringkasan Kumpulan Madzhab Teori Sosial (Biografi, Sejarah, Teori, Dan Kritikan)*, CV. Nur Lina, 2018. <<http://eprints.unm.ac.id/12082/1/>.

¹⁹ Pip Jones, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga PostModernisme* (Jakarta: Pustaka Obor, 2003).

bahwa bangunan sosial secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari tindakan-tindakan sosial masyarakatnya dan pemaknaan yang diberikan oleh masyarakat atas tindakan itu.²⁰

1.5.2 Jenis Tindakan Sosial Max Weber

Weber membedakan tindakan sosial manusia ke dalam empat tipe, yaitu:²¹

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*zwerk rational*).

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Dengan perkataan lain menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa saja tindakan itu dijadikan sebagai cara untuk mencapai tujuan lain.

2. Tindakan Rasional Nilai (*werk rational*)

Tindakan ini berdasarkan pada nilai, dilakukan dengan tujuan untuk mencapai nilai-nilai yang diyakini secara mandiri tanpa memperhitungkan prospek-prospek yang ada kaitannya dengan berhasil atau gagalnya sebuah tindakan yang dilakukan.

²⁰ Abdul Ghofur, *Tindakan Sosial Dalam Novel Yasmin Karya Diyana Millah Islami (Teori Tindakan Sosial Max Weber)*, UNS, 5.2 (2018).

²¹ Ritzer & Goodman, *Modern Sociological Theory*, hlm. 137.

3. Tindakan Tradisional (*traditional action*)

Dalam tindakan jenis ini seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan (bersifat turun temurun).

4. Tindakan Afektif (*affectuala action*)

Tindakan ini lebih didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. Tindakan ini biasanya terjadi atas rangsangan dari luar yang bersifat otomatis.

Dengan demikian, keempat tipe yang dikemukakan oleh Weber dapat dijadikan acuan dalam mengkaji fenomena sosial, mulai dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh satu individu terhadap individu yang lain. Artinya, setiap tindakan dapat dipastikan memiliki tujuan dan maksud yang baik di dalamnya, tergantung bagaimana individu yang melakukan suatu tindakan sosial tersebut. Suatu tindakan akan ternilai baik atau justru merugikan orang lain, itu semua dikembalikan kepada individu yang melakukan adanya tindakan sosial.

1.6 Metode Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan mengenai langkah-langkah metodologis dalam proses analisis. Penelitian ini menggunakan perspektif tindakan sosial Weber. Ada

beberapa pembagian yang perlu dipaparkan yaitu tentang hal yang berkaitan dengan data dan metode analisisnya.

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis, karena penelitian ini berhubungan dengan kehidupan sosial. Metode kualitatif secara keseluruhan memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.²² Menurut Creswell, penelitian kualitatif memiliki pengertian sebagai salah satu bentuk penelitian guna melakukan pendalaman dan memberikan makna yang oleh beberapa individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²³

1.6.2 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, sumber data primer adalah novel *Barīd al-Lail* dari penerbit Dār al-Ādāb. Peneliti juga menggunakan edisi terjemahan yang berjudul “Surat-surat Malam” yang diterjemahkan oleh Zulfah Nur Alimah pada tahun 2022 yang diterbitkan oleh Moooi Pustaka Yogyakarta.²⁴ *Kedua*, sumber data sekunder penelitian ini adalah penelitian-penelitian yang dibutuhkan di dalam penelitian, baik berupa artikel, tesis, disertasi, buku, atau pun sesuatu lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian, seperti review terhadap novel.

²² Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, hlm. 46.

²³ Creswell J. W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010).

²⁴ Barakat, *Surat-Surat Malam*.

1.6.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan membaca teks novel secara berulang untuk memperoleh pemahaman yang relevan. Selanjutnya teknik catat yaitu mencatat hasil penyimakan sebagai sumber data. Teknik ini untuk menyeleksi data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

1.6.4 Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis adalah; *pertama*, membaca teks novel secara berulang sehingga mendapatkan pemahaman yang jelas. *Kedua*, memilah data sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. *Ketiga*, mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan. *Keempat*, menemukan pemahaman tentang sutau tindakan sosial tokoh “Aku”. Sehingga peneliti mengetahui makna yang diinginkan dari suatu tindakan sosial yang ada di dalam novel *Barīd al-Lail*.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sangat diperlukan agar penelitian terarah, runtut dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah deskripsi novel *Barīd al-Lail* karya Huda Barakat.

Bab III adalah hasil penelitian yaitu fenomena sosial yang meliputi tentang tindakan sosial tokoh “Aku” di dalam novel *Barīd al-Lail*.

Bab IV adalah penutup. Pada bab terakhir dari tesis ini memuat jawaban serta pokok-pokok persoalan yang tertulis di Bab 1. Bagian penutup ini meliputi dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di dalam tesis yang berjudul *Tindakan Sosial Tokoh “Aku” Dalam Novel Barīd al-Lail Karya Huda Barakat*, memberikan kesimpulan bahwa tindakan sosial tokoh “Aku” dimunculkan dalam bentuk anti sosial, artinya tindakan sosial yang dilakukan bukan murni dari dirinya, melainkan disebabkan oleh tujuan dari tindakan individu yang lain. Tindakan anti sosial yang dimunculkan berupa keterasingan, pemalsuan identitas, perjodohan dan perceraian, pelacuran, pembunuhan, dan pencurian. Kemudian dari tindakan anti sosial tersebut, tokoh “Aku” mempertahankan suatu tindakan berupa usaha tidak bergantung pada orang lain, mencoba untuk mendapatkan surat resmi tinggal di negara tersebut, tujuan bekerja untuk menafkahi keluarganya, berusaha bangkit dari pekerjaan terlarang. Hal ini merupakan tindakan sosial yang dipertahankan demi tujuan yang diinginkannya. Sehingga dari usaha tersebut memunculkan suatu reaksi sosial yang menjadi alasan tokoh “Aku” mengambil suatu tindakan sosial yang sebelumnya dilakukannya.

4.2 Saran dan Masukan

Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan yang masih menyelip di dalam tulisan ini, maka perlu dikembangkan kembali dengan melahirkan penelitian-penelitian yang lain. Saran dan juga masukan dirasa sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas para akademisi. Melalui penelitian yang dikemas dalam bentuk tesis ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu;

1. Pengkajian terhadap novel *Barīd al-Lail* tidak bisa berhenti cukup pada pengkajian teksnya saja. Melainkan terdapat banyak teori yang dapat digunakan untuk bisa membedah kembali novel tersebut secara variatif dan unik.
2. Adapun untuk teori tindakan sosial, teori ini yang sengaja dipilih oleh peneliti karena ingin membuktikan bahwa tindakan sosial yang dimunculkan oleh tokoh “Aku” juga disebabkan oleh individu yang lain. Namun dari tindakan tersebut terdapat usaha yang dibuktikan oleh tokoh “Aku” untuk mempertahankan tindakan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdholy, Nadya, *Dekonstruksi Makna Jihad dalam Novel Laskar Mawar Karya Barbara Victor*, *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Diakses pada 27 Maret 2023 <https://123dok.com/article/dekonstruksi-makna-jihad-dekonstruksi-makna-syahid-pemaknaan-kombatif.q5m25kww>
- Al-Harbi, Malhah bint Hamud Nuwaihi, *Al-Binyah Al-Sardiyah Wa Ansaq Al-Talaqqi Fi Riwayah "Barid Al-Lail" Li Al-Katibah Huda Barakat*, *Majallah Al-Ulum Al-Tarbawiyah Wa Al-Darisat Al-Insaniyyah*, 10 (2020)
- Al-Jazeera, "Barid Al-Lail" Yushalu Huda Barakat Ila Al-Bukr, 2019. diakses pada 3 Maret 2023. <https://www.aljazeera.net/culture/2019/4/23/بريد-الليل-يوصل-هدى-بركات-الى-اليوكر>
- Alhinai, Sharifah, *Hoda Barakat and Marilyn Booth on the Voices of the Lost* (Sekka, 2022)
- Ali, Ola, *Afdal Riwaayat Li Al-Katibah "Huda Barakat"* (Almrsal.com, 2019)
- Arabic, France 24, *Huda Barakat: Hina Bad't Kitabah Riwayah "Barid Al-Lail"*, 2019
- Arisandy, Andre, *Analisis Dekonstruksi Tokoh Utama Satar Dalam Novel Sabda Dari Persemayaman Karya T.M. Dhani Iqbal: Perspektif Jacques Derrida Andre*, *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1.1 (2018), 10
- Barakat, Huda, *Barid Al-Lail* (Beirut-Lebanon: Dār al-Ādāb, 2019)
- , *Barid Al-Lail* (Beirut-Lebanon: Dār al-Ādāb, 2019)
- , *Surat-Surat Malam* (Yogyakarta: Moooi Pustaka, 2022)
- Bolgar, Catherine, *Literature Hoda Barakat's New Novel, Hadara*, 2019 <<https://www.hadaramagazine.com>>
- Damayanti, *Tindakan Sosial Tokoh Utama Dalam Novel "Bidadari-Bidadari Surga" Karya Tere Liye* (Universitas Mataram, 2018)
- Diah Retno Dwi Hastuti, Saleh Ali. Demmalino, Rahmadanih, *Ringkasan Kumpulan Mazhab Teori Sosial (Biografi, Sejarah, Teori, Dan Kritikan)* (CV. Nur Lina, 2018). Diakses pada 15 Maret 2023 <<http://eprints.unm.ac.id/12082/1/Ringkasan-Kumpulan-Mazhab-Teori-Sosial>>
- Durkheim, Emile, *The Rules of Sociological Method*, ed. by George E.G Catlin, Edisi Kede (New York: The Free Press, 1895)
- Faris, Basinah, and Hajir Muna'i, *Al-Ansaq Al-Mudlmarah Fi Riwayah Barid Al-Lail Li Huda Barakat Ru'yah Naqdiyyah Saqafiyah*, *Universite Larbi Tebessi-Tebessa*, 2020
- Ghofur, Abdul, *Tindakan Sosial Dalam Novel Yasmin Karya Diyana Millah Islami (Teori Tindakan Sosial Max Weber)*, *UNS*, 5.2 (2018)
- Goodman, George Ritzer & Douglas J, *Modern Sociological Theory* (Jakarta: Prenada Media, 2011)
- Harris, William, *A History 600-2011 Lebanon* (New York: Oxford University Press,

2012)

Hoda, Barakat, *No Title*, RAYA Agency for Arabic Literature, 2022

Ilb, Zu Gast Beim, Hoda Barakat, 2020
<https://literaturfestival.com/en/authors/hodabarakat-portrait/>

Issacharoff, Amos Harel and Avi, *34 Days: Israel, Hezbollah, and the War in Lebanon*, *Choice Reviews Online* (New York: Palgrave Macmilian, 2008)
<https://doi.org/10.5860/choice.46-2918>

Jones, Pip, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme Hingga PostModernisme* (Jakarta: Pustaka Obor, 2003)

Khawaja, 'Umar, *Rasaail Huda Barakat Fi Barid Al-Lail* (Jaridah Alim al-Saqafah, 2020) <https://worldofculture2020.com>

Koentjoro, *On the Spot: Tutur Dari Sarang Pelacur* (Yogyakarta: Tinta, 2004)

L, International, and iterature Festival Berlin, *Hoda Barakat* (Internationales literaturfestival berlin, 2020) <https://literaturfestival.com>

Mu'jam Al-Ma'ani

Nadiyah, Garabi Kanzah dan Durdum, *Jamaliyyah Sard Al-Rasail Fi Riwayah Barid Al-Lail Li Huda Barakat*, *Universite Mohamed Boudiaf-M'sila Al-Jazair*, 2020

Nurmayanti, Lilik, *Analisis Tindakan Sosial Para Tokoh Dalam Naskah Drama "Godlob" Karya Danarto Dengan Pendekatan Sosiologi Sastra Max Weber* (Universitas Mataram, 2016)

Purwantini, Purwantini, *Dekonstruksi Struktur Penceritaan Dalam Novel Arok-Dedes: Kajian Intertekstual, Atavisme*, 20.2 (2017), 197–210
<https://doi.org/10.24257/atavisme.v20i2.306.197-210>

Rachma, Ayu Fitria, *Teori Tindakan Sosial Max Weber Pada Konsumsi Mahasiswi Berbasis E-Commerce Shopee (Studi Kasus Mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022)

Ratna, Nyoman Kutha, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015)

Sarah, Bin Lasyhab Sahilah dan Mirah, *Aliyat Al-Tasykil Al-Faniyyi Li Al-Syakhsiyyah Al-Riwayiyah Riwayah Barid Al-Lail Li Huda Barakat "Unmudajan"*, *Universite Mohamed Boudiaf-M'sila*, 2020

Seath, Joel, *Voices of the Lost (Hoda Barakat)* (Book Review, 2022) <https://oneworld-publications.com>

Sommayeh Khodaverdi, Maryam Jalaei, Amir Hossein Rasoulinia, *Meta Narrative Displays in Novel of "Barid Al-Lail" by Huda Barakat*, *The Quarterly Journal of Lesan-E Mobeen*, Vol. 12 No (2021)

Thein, Madeleine, *Review: Voices of the Lost by Hoda Barakat* (The Guardian, 2021). Diakses pada 23 April 2023 <https://www.theguardian.com>

- , *Voice of the Lost by Huda Barakat Review Migran Stories* (The Guardian, 2021)
- Traboulsi, Fawwaz, *A History of Modern Lebanon*, Second Edition (London: Pluto Press, 2012)
- Usman, Sunyoto, *Sosiologi Sejarah, Teori dan Metodologi*, Cet 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- W, Creswell J., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010)
- Wahyuni, Primasari, and Rika Novita Kusumaningrum, *Dekonstruksi Feminisme Dan Kondisi Sosial Masyarakat Dalam Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan*, *Diglosia*, 4.2 (2020), 213–31
- Wirawan, I. B., *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, Definisi Sosial, & Perilaku Sosial*, Edisi Pertama (Jakarta: Prenamedia Group, 2012)

